



**IMPLEMENTASI PROGRAM IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)
SEBAGAI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMP NEGERI 1 PUJON**

SKRIPSI

**OLEH:
HANIF MA'RUF
NPM. 21901011078**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



**IMPLEMENTASI PROGRAM IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)
SEBAGAI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMP NEGERI 1 PUJON**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Hanif Ma'rufa

NPM. 21901011078



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

Abstrak

Ma'rufa, Hanif. 2023. *Implementasi Program Iman dan Taqwa (Imtaq) Sebagai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Pujon*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.Hi. Pembimbing 2: Dr. Siti Masruchah, B.Ed, M.Ed. Ph.D

Kata Kunci: Implementasi, Program imtaq, Karakter Religius

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, sebab setiap manusia ketika baru dilahirkan ke dunia tidak mengenal apapun. Membahas mengenai Pendidikan, Pendidikan karakter juga penting dimiliki siswa. Pendidikan sekolah tidak hanya terkait pengetahuan di bidang akademik melainkan juga perlu diimbangi Pendidikan karakter khususnya karakter religius dan salah satu cara meningkatkan karakter religius dalam diri seseorang khususnya pada siswa adalah dengan menanamkan keimanan dan ketaqwaan.

Kemajuan zaman dan teknologi membawa dampak yang cukup besar terhadap perkembangan suatu sikap. Begitu cepatnya media online memberitakan terjadinya pemukulan guru oleh siswa, disamping itu, ditemukan juga fakta seorang guru yang dituntut oleh orang tua siswa disebabkan salah mendidik dan melakukan Tindakan kekerasan terhadap siswa tanpa adanya bukti yang kuat. Dari hal tersebut maka SMP Negeri 1 Pujon Mengadakan suatu program yang diberi nama dengan Program Iman dan taqwa atau biasa disingkat dengan imtaq.

Dari latar belakang penelitian di atas maka focus dari penelitian ini tentang bagaimana perencanaan program iman dan taqwa (imtaq), bagaimana pelaksanaan program iman dan taqwa (imtaq) dan apa saja faktor pendukung dan penghambat program iman dan taqwa (imtaq). tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan proses penerapan program iman dan taqwa (imtaq) yang dilakukan sekolah SMP Negeri 1 Pujon untuk meningkatkan karakter religius siswa dan faktior apa yang dapat mendukung dan menghambat proses pelaksanaan program iman dan taqwa (imtaq).

Untuk mencapai tujuan diatas peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, strategi yang dilakukan sekolah SMP Negeri 1 pujon khususnya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa adalah dengan mengadakan kegiatan program imtaq. banyak sekali kegiatan yang ada di dalam program imtaq diantaranya adalah istighosah, muhadhooroh, shalat dzuhur, shalat dhuha, pembacaan yasin, pembacaan bacaan shalat dan BTA. Proses pelaksanaan program imtaq ada yang dilaksanakan di kelas, lapangan dan mushola. Program tersebut dilakukan secara bersama-sama dari kelas 7 sampai dengan 9.

Dan berdasarkan penerapan program imtaq didapatkan hasil temuan penelitian bahwasanya penerapan program imtaq di sekolah SMP Negeri 1 Pujon sangat berpengaruh meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi siswa, dengan keimanan dan ketaqwaan yang dimiliki siswa maka akan meningkatkan karakter

religius siswa. Akan tetapi penerapan kegiatan program iman dan taqwa (imtaq) belum sepenuhnya terlaksana, karena suatu kendala maka program imtaq bulanan belum terlaksana pada semester ini. Faktor-faktor yang mendukung program imtaq yaitu adanya dukungan dari semua pihak sehingga program bisa berjalan dengan baik, sedangkan faktor-faktor yang menghambat program imtaq adalah persiapan yang kurang maksimal, keadaan siswa yang kurang taat, dan kesadaran dari masing-masing warga sekolah sehingga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program imtaq.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang bagaimana langkah kedepan dari SMP Negeri 1 Pujon agar menjadi lebih maju. Tetap konsisten dalam menjalankan program imtaq sehingga menjadi program unggulan sekolah. Serta dapat memperluas mengembangkan dan memperluas program imtaq dengan lebih baik lagi sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan program iman dan taqwa (imtaq) di SMP Negeri 1 Pujon antara lain: rapat dinas bersama seluruh Bapak Ibu guru, menentukan tujuan dibentuknya program, menentukan bentuk-bentuk atau macam-macam kegiatan, membentuk jadwal pelaksanaan, menentukan tempat pelaksanaan. (2) pelaksanaan program iman dan taqwa (imtaq) di SMP Negeri 1 Pujon melalui berbagai kegiatan diantaranya: istighosah, baca yasin, baca bacaan sholat, sholat dzuhur berjama'ah, sholat dhuha dan BTA. (3) faktor yang menghambat dan mendorong program iman dan taqwa (imtaq) berasal dari individu siswa maupun guru juga tempat dan fasilitas yang tersedia.

Education is a basic need for humans, because every human being when he is just born into the world does not know anything. Discussing about education, character education is also important for students. School education is not only related to knowledge in the academic field but also needs to be balanced Character education, especially religious character and one way to increase religious character in a person, especially in students, is to instill faith and piety

The advancement of time and technology has had a considerable impact on the development of an attitude. As soon as online media reported on the occurrence of teacher beatings by students, besides that, it was also found that a teacher was being sued by a student's parents for being wrong in educating and committing acts of violence against students without any strong evidence. From this, Pujon 1 Public Middle School held a program called the Faith and Taqwa Program or commonly abbreviated as Imtaq.

From the research background above, the focus of this research is on how to plan the faith and piety program (imtaq), how to implement the faith and piety program (imtaq) and what are the supporting and inhibiting factors for the faith and piety program (imtaq). The purpose of this study was to describe the process of implementing the Faith and Taqwa (Imtaq) program carried out by SMP Negeri 1 Pujon to improve the religious character of students and what factors can support and hinder the process of implementing the Faith and Taqwa (Imtaq) program.

To achieve the above objectives, researchers conducted research with qualitative research types. Data collection procedures were carried out using

observation, interview and documentation methods. In this study, the strategy used by Pujon 1 Public Middle School, especially Islamic religious education teachers, in improving the religious character of students was to hold imtaq program activities. there are lots of activities in the imtaq program including istighosah, muhadhooroh, midday prayers, dhuha prayers, yasin readings, prayer readings and BTA. The process of implementing the imtaq program is carried out in the classroom, field and prayer room. The program is carried out jointly from grades 7 to 9.

And based on the implementation of the imtaq program, the research findings show that the implementation of the imtaq program in Pujon 1 Public Middle School is very influential in increasing faith and piety for students, with faith and piety possessed by students it will increase the religious character of students. However, the implementation of the faith and taqwa (imtaq) program activities has not been fully implemented, due to an obstacle, the monthly imtaq program has not been implemented this semester. The factors that support the imtaq program are support from all parties so that the program can run well, while the factors that hinder the imtaq program are less than optimal preparation, the condition of students who are less obedient, and the awareness of each school member so that it becomes inhibiting factors in implementing the imtaq program.

Things that need to be considered as suggestions are about how to move forward from SMP Negeri 1 Pujon to be more advanced. Remain consistent in carrying out the imtaq program so that it becomes the school's flagship program. As well as being able to expand develop and expand the imtaq program even better so as to get satisfactory results.

The results of the study show that (1) the planning of the faith and piety (imtaaq) program at Pujon 1 Public Middle School includes: service meetings with all teachers, determining the purpose of establishing the program, determining forms or types of activities, forming implementation schedules, determine the exact implementation. (2) implementing the faith and taqwa (imtaq) program at Pujon 1 Public Middle School through various activities including: istighosah, reading yasin, reading prayer readings, midday prayers in congregation, dhuha prayers and BTA. (3) the factors that hinder and encourage faith and piety (imtaq) programs come from individual students and teachers as well as the places and facilities available.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga Pendidikan yang berbasis Negeri, SMP Negeri 1 Pujon melangsungkan penanaman karakter religius dengan cara membuat sebuah program yang bernama program imtaq atau program iman dan taqwa agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Program imtaq atau program iman dan taqwa ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah pada pribadi siswa.

Program imtaq yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pujon pada mulanya belum tertata pengelolanya, program ini sulit untuk maksimal karena rendahnya keinginan belajar siswa tentang keagamaan, ditambah lagi program imtaq yang membutuhkan tutor untuk memimpin pelaksanaan program imtaq. Dimana program ini tidak akan bisa berjalan jika tidak ada tutor yang memimpin untuk berjalanya program ini. Program imtaq ini dilakukan melalui beberapa pembiasaan yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 1 Pujon, yaitu melalui beberapa upaya yang dilakukan secara rutin tanpa terkecuali untuk semua siswa yang beragama islam. Sedangkan siswa non-muslim melakukan doa sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Seiring berjalanya waktu, program imtaq mulai terarah, sistem pengelolaan dan metode pengajarannya semakin bagus, sehingga sekarang

program imtaq di SMP Negeri 1 Pujon keberhasilannya mencapai 70% dari target yang diharapkan. Hal ini tentunya sangat membantu sekali khususnya bagi guru agama islam yang mengajar di sekolah umum lainnya, sebuah program yang mengantarkan anak didiknya untuk menambah keimanan, kertaqwaan dan akhlakul karimah pada diri anak didiknya.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu seluruh siswa agar mereka dapat mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggungjawabnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan keadaan setiap orang. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi siswa, baik itu pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap dalam kehidupannya. Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang pengertian Pendidikan tertulis bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, sebab setiap manusia Ketika baru dilahirkan ke dunia tidak mengetahui apapun. Sebagaimana firman Allah di dalam surat an-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل: ٧٨)

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl: 78)

Membahas mengenai Pendidikan, Pendidikan karakter religius juga sangat penting bagi siswa, pendidikan sekolah tidak hanya terkait dengan penguasaan ilmu pengetahuan di bidang akademik, melainkan juga perlu diimbangi dengan pembentukan karakter. ada tiga pihak yang dapat mendukung terbentuknya karakter religius yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan. Menurut pendapat Santrck (2000:97), Pendidikan karakter adalah pendekatan secara langsung pada Pendidikan moral, yakni mengajarkan siswa dengan pengetahuan moral dasar untuk mencegah siswa melakukan tindakan yang tidak mempunyai moral dan juga membahayakan orang lain dan dirinya sendiri.

Adapun karakter religius sebagai salah satu nilai karakter yang dilakukan dan dikembangkan di sekolah, yang didiskripsikan oleh gunawan (2014: 33) sebagai nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan dan Tindakan seseorang yang diusahakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan perkembangan zaman dan degradasi moral.

Jadi, pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih siswa dengan optimal terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia khususnya siswa. Islam mendefinisikan sebuah karakter merupakan perilaku dan akhlak sesuai dengan napa yang diajarkan dalam pelajaran Pendidikan agama islam. Bahwa karakter religius adalah watak,

tabiat, akhlaq atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berdasarkan ajaran-ajaran agama.

Salah satu cara meningkatkan karakter religius dalam diri seseorang khususnya pada siswa adalah dengan menanamkan iman dan taqwa. Iman dan taqwa adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Iman merupakan kendaraan seseorang untuk mencapai taqwa. Taqwa adalah kemampuan seseorang dalam menjaankan semua perintah Tuhan dan menjauhi semua larangan Tuhan. Oleh karena itu pada dasarnya inti iman bukan hanya terletak di lisan dan diyaini di hati saja, melainkan di implementasikan dalam perbuatan.

Kemajuan zaman dan teknologi membawa dampak yang cukup besar terhadap perkembangan suatu sikap. Akhir-akhir ini dunia Pendidikan juga banyak mendapatkan musibah yang menyesakkan dada bagi siapa saja yang mendengarnya, terlebih lagi seorang pendidik. Begitu cepatnya media cetak dan online memberitakan terjadinya pemukulan guru oleh siswa. Disamping itu, ditemukan pula fakta seorang guru yang dituntut oleh orang tua siswa disebabkan salah mendidik dan melakukan tindakan kekerasan terhadap siswanya, kurangnya keimanan dan ketaqwaan dalam diri siswa sehingga terjerumusnya siswa ke dalam dunia narkoba, terjadinya pembunuhan, pembullian, pergaulan bebas dan lain sebagainya.

Salah satu permasalahan dalam dunia Pendidikan saat ini yaitu kurangnya penanaman keimanan dan ketaqwaan pada diri siswa, apalagi pada sekolah-sekolah yang dijuluki dengan sekolah negeri. Pada zaman sekarang ini banyak sekali anak-anak yang kurang memahami atau minimnya penanaman

keimanan dan ketaqwaan pada setiap individu siswa. Terkait hal tersebut penulis menemukan keunikan tersendiri pada salah satu sekolah negeri di SMP Negeri 1 Pujon, yaitu adanya penerapan program imtaq atau program iman dan taqwa yang dilakukan di sekolah tersebut. Program tersebut diadakan karena untuk menyempurnakan pembelajaran agama yang ada di sekolah. Karena ilmu agama itu tidak hanya bisa diajarkan dengan memberikan materi saja, tapi juga harus ada prakteknya di lapangan. Sekolah SMP Negeri 1 Pujon menerapkan program imtaq secara terjadwal, yang mana program tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan siswa jika dilakukan secara rutin yang dapat membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik dan memiliki akhlak mulia.

Sesuai paparan diatas, peneliti memilih sekolah SMP Negeri 1 Pujon sebagai objek penelitian dikarenakan setelah peneliti mengamati, sekolah ini memiliki nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang bagus dalam membentuk karakter religius siswa. Maka dari itu, peneliti mengambil judul “Implementasi Program iman dan taqwa (imtaq) Sebagai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Pujon”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program imtaq (iman dan taqwa) sebagai upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 01 Pujon?

2. Bagaimana Pelaksanaan program imtaq (iman dan taqwa) sebagai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 01 Pujon?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program imtaq (iman dan taqwa) di SMP Negeri 01 Pujon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan program imtaq (iman dan taqwa) di SMP Negeri 01 Pujon.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program imtaq (iman dan taqwa) di SMP Negeri 01 Pujon.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program imtaq (iman dan taqwa) di SMP Negeri 01 Pujon.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya akan membawa suatu kegunaan, baik teoritis maupun praktis, diantara kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu Pendidikan serta meningkatkan wawasan keilmuan tentang strategi guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa, terutama pada salah satu program imtaq (iman dan taqwa). Serta sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai implementasi program imtaq (iman dan taqwa) sebagai upaya guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam menguatkan karakter religius siswa dan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru, serta sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru Pendidikan agama islam dalam membimbing dan dapat diterapkan pada siswa. Serta guru dapat memahami pentingnya pembinaan pada program imtaq (iman dan taqwa) dalam pembentukan karakter religius.

c. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang keimanan dan ketaqwaan

sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan karakter religius siswa dengan baik. Bagi peneiti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan terhadap penelitian yang relevan.

d. Bagi Siswa

Kegunaan penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mengembngkan keimanan dan ketaqwaan sebagai pembentuk karakter religius, seingga siswa mempunyai karakter keimanan dan ketaqwaan yang lebih baik dari sebelumnya.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah sebuah kegiatan atau sebuah Tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi bukan sekedar aktivitas saja. Tetapi juga sebuah kegiatan terencana yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan norma yang direncanakan dengan baik dan sungguh-sungguh. Maka dari itu, implementasi tidak berdiri sendiri namun dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau sebuah Lembaga.

2. Strategi Guru

Strategi guru merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu Tindakan atau kegiatan. Strategi mencakup tujuan, pihak yang terlibat, isi, proses dan sarana penunjang kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini strategi guru merupakan suatu upaya seorang guru

menciptakan suasana baru dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga rencana yang dilakukan guru mencapai suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber umatnya kitab suci al qur'an dan hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, Latihan serta penggunaan pengalaman.

Dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau Latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Dalam penelitian ini Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 01 Pujon.

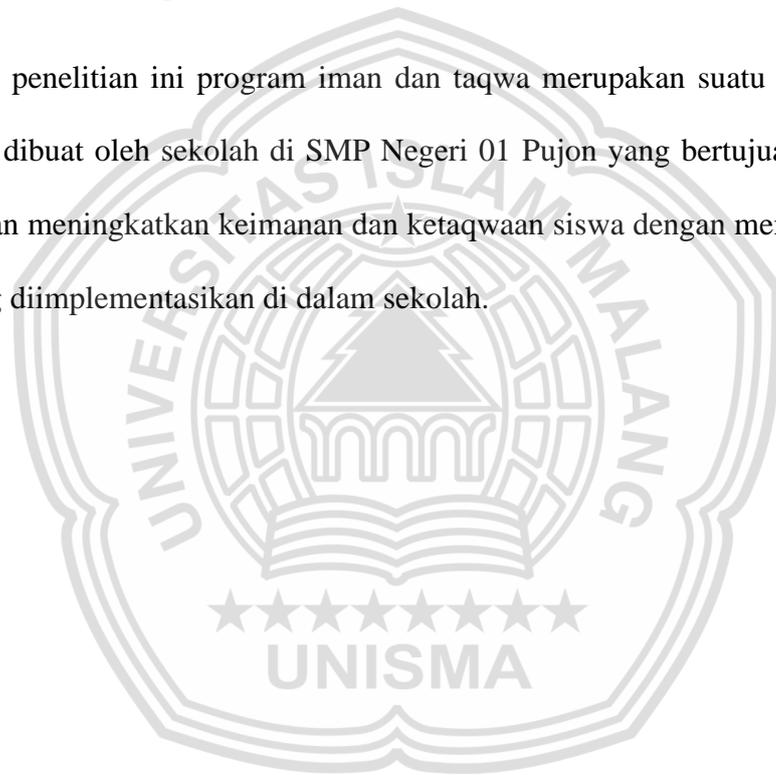
4. Karakter Religius

Karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah dan hidup rukun dengan sesama. Karakter religius adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan napa yang diajarkan dalam Pendidikan.

5. Program Iman dan Taqwa

Iman dan taqwa adalah dua hal yang tak bisa dipisahkan. Iman merupakan kendaraan seseorang untuk mencapai taqwa, tanpa iman tak mungkin seseorang akan mencapai taqwa. Taqwa adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan segala perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya. Inti dari iman pada dasarnya bukan hanya saja terletak di lisan dan diyakini di hati saja, melainkan diimplementasikan dalam perbuatan.

Dalam penelitian ini program iman dan taqwa merupakan suatu program yang sengaja dibuat oleh sekolah di SMP Negeri 01 Pujon yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dengan membentuk kegiatan yang diimplementasikan di dalam sekolah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program iman dan taqwa (imtaq) sebagai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan program imtaq dalam menanamkan karakter religius siswa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan sekolah dan sudah sesuai dengan visi dan misi sekolah,
2. Pelaksanaan program iman dan taqwa (imtaq) sudah terlaksana dengan baik dan lancar akan tetapi ada salah satu kegiatan program iman dan taqwa (imtaq) yang belum terlaksana pada semester ini, yaitu kegiatan bulanan pada program imtaq. Dengan adanya program imtaq ini siswa sudah mencerminkan karakter yang baik terutama karakter religiusnya.
3. Faktor yang mendorong kegiatan program imtaq diantaranya kesiapan bapak ibu guru mendampingi siswa ketika kegiatan berlangsung, antusias siswa saat mengikuti kegiatan, kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan, fasilitas yang memadai, kelengkapan sarana dan prasarana, kegiatan yang rutin dilakukan serta kerjasama dengan seluruh warga sekolah. Sedangkan penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa dan guru, siswa yang terlambat, bolos,

tidak tertib dalam mengikuti kegiatan serta persiapan yang kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, dengan tidak mengurangi rasa hormat semoga saran-saran dibawah ini nantinya akan bermanfaat untuk kebaikan dan pengembangan program imtaq, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah untuk tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan program imtaq sehingga program imtaq menjadi program unggulan sekolah
2. Bagi siswa untuk lebih tertib dan taat ketika kegiatan program iman dan taqwa berlangsung, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar
3. Untuk orang tua untuk lebih memantau anak-anaknya dan memberikan teladan yang baik bagi mereka, serta saling bekerja sama antara sekolah dengan orang tua
4. Sekolah mengadakan kegiatan yang lebih diminati siswa yang berkaitan dengan imtaq
5. Bagi mahasiswa jurusan PAI, dapat digunakan sebagai bahan Pustaka penelitian selanjutnya khususnya dalam program imtaq.



DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Mashuri. I. (2019). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya)*. Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 3 (2).
- Ahsanulkhqaq. M. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik dengan Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 2 (1), 21-33.
- Alex M.A. (2013). *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer Press.
- Ambiyar & Muharika. D. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: CV ALBETA.
- Anam. M. N. (2022). *Konsep Taqwa Dalam Al-Qur'an: Studi Komperatif Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Al-Munir*.
- Bakhtiar Nurhasanah. (2013). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Emha. Y. M. (2022). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Kota Batu*. Malang. Unisma. Skripsi tidak diterbitkan
- Fattah. M. (2018). *Implementasi Program Imtaq dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 14 (2), 87-100.
- Fitriani. I & Saumi. A. (2018). *Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Imtaq dalam Membentuk Kepribadian Siswa*. Berugak Jurnal UIN Mataram, Vol. 10 (2), 75-97.
- Jannah. M. (2019). *Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4 (1).
- Kamal. M., (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja. Jember: Universitas Islam Negeri. Skripsi tidak diterbitkan.
- Luthfiyah. R & Azzafi. A. (2021). *Penanaman Karakter Religius dalam Prespektif Pendidikan Islam di lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus*. Kudus, Jurnal Golden Age, Vol. 5 (2), 513-526.
- Marzukhoh. T & Shobahiya. M. (2017). *Studi Komperatif Profil Guru Pendidikan Agama Islam dalam Prespektif Hasan Langgulung dan Syeh Muhammad Naquib Al-Attas*. Jurnal shuhuf, Vol. 29 (1), 38-49.
- Maulidiyah. K. K., (2019). *Implementasi Program Pembinaan Imtaq dalam Pengembangan Kecerdasan Ruhaniah pada SMP Negeri 1 Godean*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Skripsi tidak diterbitkan.

- Muchith. M. S. (2016). *Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Profesional*. Jurnal Quality, Vol 4 (2), 217-235.
- Muchtar. A. D & Suryani. A. (2019). *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud: Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud*. Jurnal Pendidikan, Vol. 3 (2), 50-57.
- Muna. R. N., (2021). *Pembinaan Iman dan Taqwa (Imtaq) dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di MIMA 29 Miftahul Ulum Kauman Ambulu Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jember: Universitas Islam Negeri. Skripsi tidak diterbitkan.
- Pristiwanti Desi dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4 (6).
- Rahman. A. dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 2 (1).
- Ramadhani. A. (2021). *Implementasi Sholat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Negeri 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang*. Malang. Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno. Skripsi tidak diterbitkan.
- Sari. M. K. (2013). *Implementasi Program Imtaq dalam Meningkatkan Kemampuan baca Al-Qur'an Siswa Kelas XI SmaN 1 di Ngoro Mojokerto*. Malang. UIN Maulanan Malik Ibrahim. Skripsi tidak diterbitkan.
- Sarmin. (2021). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Peserta Didik*. Jurnal Shautut Tarbiyah, Vol. 27 (1).
- Sepselasari. D. (2023). *Pelaksanaan Program Imtaq dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MI Nurul Qur'an Pangutan Tahun 2022*. Mataram: UMM.
- Suhenndra. M. (2020). *Efektivitas Program Imtaq dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VII SMPN 1 Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020*. Mataram: UIN Mataram. Skripsi tidak diterbitkan.
- Supriyadi T. (2016). *Model Pembelajaran Internalisasi Iman dan Taqwa dalam Pembelajaran PAI untuk Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, Vol. 3 (2).
- Tsauri. S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun karakter Bangsa (Cet. 1)*. Jember: IAIN Jember Press.
- Uno. H. B & Lamatenggo N. (2016). *Tugas Guru dalam pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi (Cet.1)*. Jakarta: PT Buni Aksara.
- Zaki M. (2017). *Implementasi Program Imtaq dalam Pembentukan Sikap Toleransi*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 19 (2).
- Zakiyyah. E. Z, Dkk. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam melakukan Bullying*. Jurnal Penelitian dan PPM, Vol. 4 (2).



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id